



KOTA BEKASI

2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

SAPU LIDI (Siswa Peduli Lingkungan di Kecamatan Bekasi Timur)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan sebagai perangkat daerah dituntut untuk dapat mengintegrasikan nilai-nilai sosiokultural, menciptakan stabilitas dalam dinamika sosial, politik dan budaya. Selain itu, kecamatan harus mampu memberikan pelayanan publik sebagai jawaban dari penerapan *Good Government*.

Mengingat salah satu tujuan *Decentralizations within cities* yang berkonsekuensi pada pelimpahan kewenangan ini mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, dan pemberdayaan potensi masyarakat. Dengan demikian, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bekasi melalui kecamatan harus dapat memenuhi kebutuhan penduduk Kota Bekasi.

Pada pemberdayaan masyarakat, khususnya terkait kepedulian lingkungan, UPTD Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup di wilayah Kecamatan Bekasi Timur belum dapat menggerakkan peran masyarakat dalam menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan. Banyak masyarakat belum melakukan pemilihan sampah terutama sampah plastik. Hal ini dibuktikan dengan petugas kebersihan yang masih mengangkut sampah yang dihasilkan masyarakat dalam keadaan tercampur antara sampah organik dan anorganik.

Faktor-faktor lain juga terdapat pada rendahnya peran aktif serta kepedulian masyarakat. Rendahnya pengkoordinasian antar unit teknik sehingga menyebabkan pemilihan sampah anorganik berupa sampah plastik belum bisa dilakukan secara optimal.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Bekasi meluncurkan sebuah gagasan berupa “Mewujudkan Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Gerakan Siswa Peduli Lingkungan di (SAPU LIDI) Kecamatan Bekasi Timur”. Pengimplementasian gagasan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan secara langsung kepedulian para siswa dan siswi untuk melakukan pemilihan sampah plastik sekaligus untuk menumbuhkan karakter budaya bersih.

Jumlah penduduk di Bekasi Timur sebanyak 267 ribu orang. Jika satu orang menghasilkan sampah sebanyak 7 ons per hari, maka produksi sampah rumah tangga mencapai 180 ribu kilogram atau 180-ton perhari, 10 persennya adalah sampah plastik (Palapos, 2019).

Melalui gagasan “Mewujudkan Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Gerakan Siswa

Peduli Lingkungan di (SAPU LIDI) Kecamatan Bekasi Timur” ini untuk membantu proses pemilihan sampah anorganik maupun sampah organik. Pemilihan sampah tersebut pun agar masyarakat dapatmendapat manfaat dari sampah plastik.

Untuk mensukseskan gagasan ini dibutuhkan peran dari lembaga pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dilakukan dengan cara menitikberatkan kepada para kepala sekolah di semua tingkatan mulai dari SD hingga SMA agar bertanggung jawab dalam membentuk karakter para siswanya.

B. TUJUAN

Tujuan proyek perubahan mewujudkan masyarakat peduli lingkungan melalui Gerakan Siswa Peduli Lingkungan (Sapu Lidi) di Kecamatan Bekasi Timur adalah, sebagai berikut :

1. Tujuan jangka pendek selama 2 bulan yaitu penancangan dan simulasi gerakan Siswa Peduli Lingkungan (Sapu Lidi) di Kecamatan Bekasi Timur
2. Tujuan jangka menengah selama 12 bulan yaitu terlaksananya pemilahan sampah plastik pada setiap rumah tangga oleh siswa/i sekolah dan optimalisasi peran bank sampah dalam pemilahan sampah plastic
3. Tujuan Jangka panjang selama lebih dari 12 bulan yaitu pengolahan sampah plastik oleh siswa/i sekolah dan bank sampah menjadi barang-barang yang bernilai ekonomi.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dalam proyek perubahan ini, adalah :

1. Bagi Pemerintah Kota Bekasi adalah adanya pemilahan sampah plastik pada setiap rumah tangga. Berkurangnya jumlah sampah plastik yang dibuang ke TPA. Terwujudnya lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah plastik.
2. Bagi masyarakat di lingkup Kecamatan Bekasi Timur adalah terbentuknya karakter siswa/i sebagai agen perubahan dan generasi yang peduli terhadap lingkungan padamasa yang akan datang. Terbentuknya kelompok masyarakat yang peduli terhadap lingkungan khususnya dalam pemilahan dan pengolahan sampah plastik di Kecamatan Bekasi Timur. Selain itu, adanya peningkatan pendapatan kelompok masyarakat dan bank sampah melalui ketrampilan mengolah sampah plastik.

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

- Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan	April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan												

[illegible]

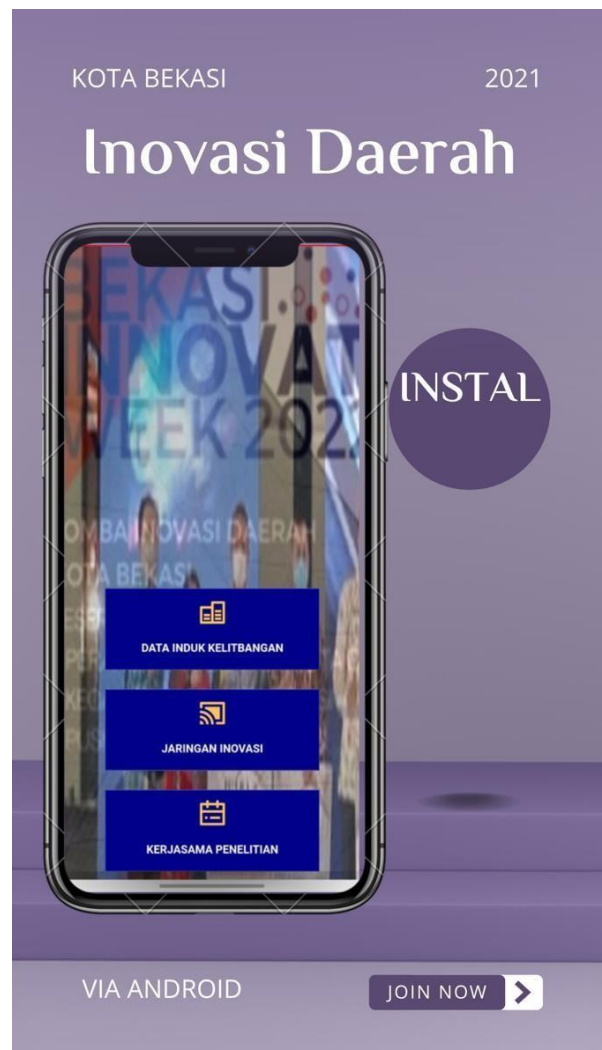
evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. Berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah



Gambar 2. Tampilan Inovasi Daerah
Pada Aplikasi Mobile Android

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Gagasan “Mewujudkan Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Gerakan Siswa Peduli Lingkungan di (SAPU LIDI) Kecamatan Bekasi Timur” merupakan sebuah inovasi sebagai salah satu upaya efektif dalam pemilihan sampah anorganik berupa sampah plastik oleh masyarakat Bekasi Timur.

Adanya inovasi tersebut juga memenuhi salah satu capaian SDGs indikator 11.6.1.(a) dengan berjudul persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya ini dijelaskan secara lengkap tentang pengurangan, pengelolaan, pendaur ulang, hingga pemanfaatan kembali sampah (Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) INDONESIA. Pilar Pembangunan Lingkungan, 2020).

B. DESAIN INOVASI

- Dalam upaya menggerakkan peran masyarakat dalam menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan, Pemerintah Kota Bekasi terus melakukan berbagai cara agar kegiatan tersebut bisa terlaksana. Mulai dari pembuatan bank-bank sampah yang terdapat di beberapa RW dengan harapan agar masyarakat dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA.
- Sampai pembuatan gagasan “Mewujudkan Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Gerakan Siswa Peduli Lingkungan di (SAPU LIDI) Kecamatan Bekasi Timur”. Pembuatan gagasan yang berfokus pada para siswa ini dikarenakan di tengah masyarakat belum ada „*agent of change*” sehingga harus dimulai dengan gerakan cinta kebersihan dari rumah.
- Dengan adanya gagasan ini, para siswa diwajibkan di sekolahnya untuk mengumpulkan sampah di rumah, khususnya sampah plastik. Kemudian, dibawa ke sekolah setiap hari senin untuk disetor. Pihak sekolahpun memiliki tanggung jawab terkait pembentukan karakter siswa guna menumbuhkan sifat yang lebih sadar dan peduli untuk menjaga serta memelihara kebersihan lingkungan (Palapos, 2019).

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

Adapun untuk hasil akhir inovasi terciptanya produk antara jangka pendek sesuai SK Camat Bekasi Timur tentang pembentukan tim efektif Gerakan Siswa Peduli Lingkungan di Kecamatan Bekasi Timur. Selain itu tersedianya Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Sapu Lidi Kecamatan Bekasi Timur Apel Pencanangan Gerakan Siswa Peduli Lingkungan Di (Sapu Lidi) Kecamatan Bekasi Timur Jangka Menengah Pelaksanaan Gerakan Siswa Peduli Lingkungan Di (Sapu Lidi) Kecamatan Bekasi Timur dengan melakukan pemilahan sampah plastik oleh seluruh siswa/i di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Terbangunnya koordinasi Kecamatan dengan UPTD Kebersihan, Sekolah dan Bank Sampah dalam pengelolaan sampah plastik. SK Camat Bekasi Timur tentang Gerakan Siswa Peduli Lingkungan Di (Sapu Lidi) Kecamatan Bekasi Timur bentuk komitmen pimpinan untuk melaksanakan program kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dimaksud. Program ini sebagai wujud nyata penanaman karakter masyarakat khususnya generasi yang akan datang dalam melakukan pemilahan sampah. Produk akhir: Jangka Panjang Pengolahan sampah plastik oleh siswa/i sekolah dan bank sampah menjadi barang-barang yang bernilai ekonomi. Gerakan Siswa Peduli Lingkungan Di Kecamatan Bekasi Timur menjadi program percontohan bagi kecamatan lain dalam pemilahan dan pengelolaan sampah plastik.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi terbitnya Siswa Peduli Lingkungan (SAPU LIDI) di Kecamatan Bekasi Timur ini ditetapkan sebagai arah kebijakan bagi para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan inovasi daerah ini. Dengan berkembangnya teknologi dalam lingkup pelayanan masyarakat Dinas Sosial Kota Bekasi mengambil peran dalam partisipasi untuk meningkatkan layanan sosial yang mendekatkan kepada masyarakat untuk diakses. Sekarang ini, Dinas Sosial Kota Bekasi perlu melakukan redesain terhadap layanan sosial untuk menerapkan digitalisasi data. Maka dari itu Dinas Sosial Kota Bekasi melakukan terobosan dalam hal pelayanan secara *online* berbasis *web* dan *android*, diantaranya: tanda tangan digital (*QR Code*), permohonan dan pencetakan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) maupun rekomendasi Surat Keterangan Terdaftar Provinsi Jawa Barat secara langsung oleh pemohon. Dinas Sosial Kota Bekasi tidak menutup diri untuk berekspansi melalui replikasi aplikasi terhadap daerah manapun yang membutuhkan layanan sosial secara *online*.



KOTA BEKASI
2024